

**REALISASI INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TRIWULAN II TAHUN 2022**

Target realisasi investasi tahun 2022 ditetapkan pencapaiannya sebesar Rp 54 Triliun. Pada Triwulan II (April-Juni) tahun 2022 ini tercatat realisasi investasi mencapai angka Rp 12,1 Triliun, dengan rincian realisasi PMDN sebesar Rp 8,83 Triliun (917 proyek) dan realisasi PMA sebesar US\$ 227,5 Juta atau sebesar Rp 3,26 Triliun (173 proyek). Capaian realisasi investasi pada Triwulan II tahun 2022 sebesar Rp 12,1 Triliun dibandingkan Triwulan II tahun 2021 sebesar Rp 8,56 Triliun mengalami peningkatan 29,26%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target realisasi investasi tahun ini yang sebesar Rp 54 Triliun maka baru mencapai 50,10%.

A. Realisasi Investasi

1. Realisasi Investasi PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN Triwulan II tahun 2022 mencapai Rp 8,83 Triliun, dengan jumlah proyek sebanyak 917 dimana berdasarkan sebaran lokasinya seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi.

Investasi paling besar berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu mencapai Rp 2,96 Triliun atau 33,52% dari keseluruhan realisasi investasi PMDN. Investasi terbesar kedua sebesar Rp 2,14 Triliun atau 24,27% berada di Kota Balikpapan. Kabupaten Kutai Timur menjadi kontributor terbesar ketiga yaitu mencapai Rp 1,25 Triliun atau 14,16%.

Terkait penyerapan tenaga kerja Indonesia, Kabupaten Kutai Timur paling banyak penyerapannya yaitu sebanyak 1.244 orang, kemudian disusul Kabupaten Berau sebanyak 1.160 orang, Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 759 orang. Total penyerapan tenaga kerja asing sebanyak 4 orang. Total penyerapan tenaga kerja Indonesia dan Asing selama periode Triwulan II ini sebanyak 5.175 orang.

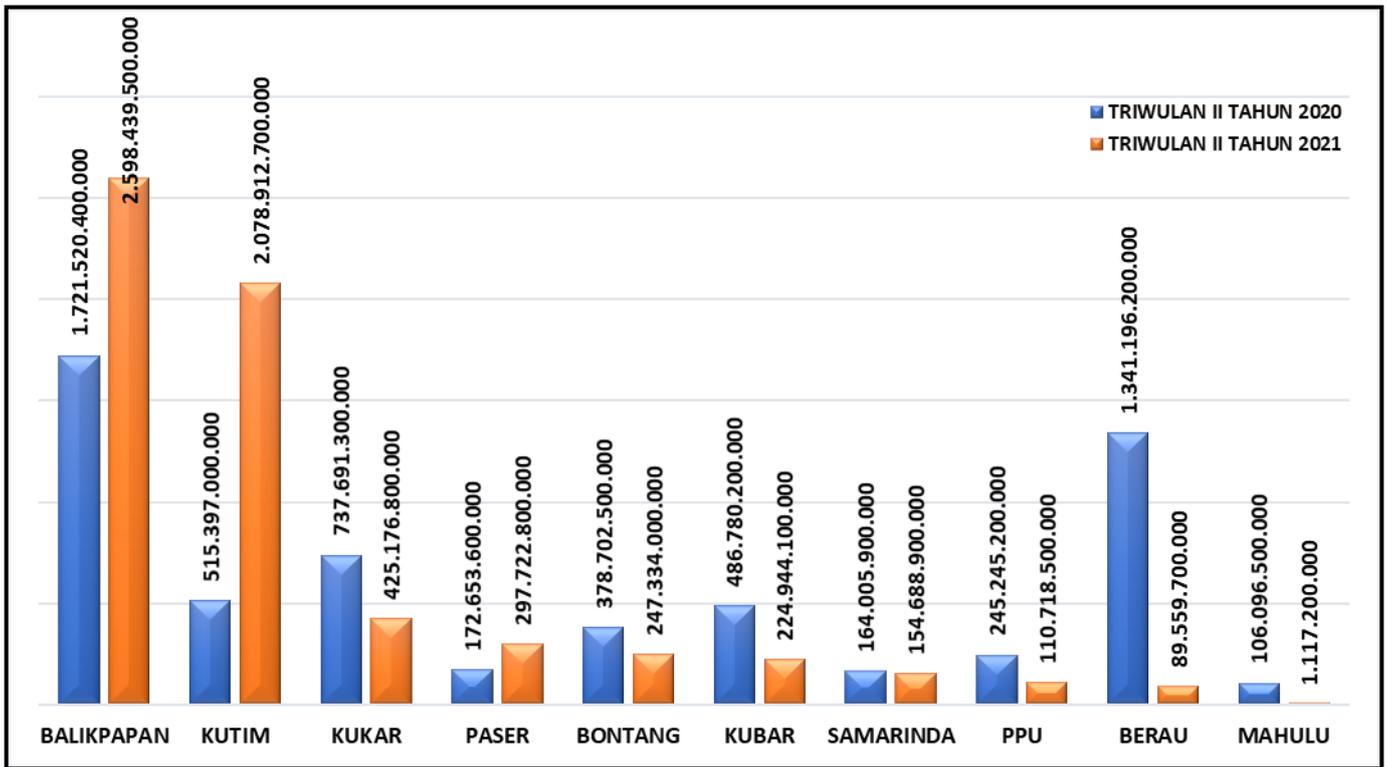
Tabel 1

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode April-Juni Tahun 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	Kutai Kartanegara	111	2.961.723.400.000	759	1
2	Balikpapan	196	2.144.511.300.000	698	1
3	Kutai Timur	112	1.251.557.100.000	1.244	-
4	Kutai Barat	23	978.056.300.000	377	-
5	Paser	46	403.013.100.000	228	1
6	Bontang	32	368.737.200.000	21	-
7	Berau	59	270.722.100.000	1.160	-
8	Samarinda	297	237.108.300.000	512	1
9	Penajam Paser Utara	38	147.894.100.000	134	-
10	Mahakam Hulu	3	72.605.000.000	38	-
TOTAL		917	8.835.927.900.000	5.171	4

Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMDN Triwulan II Tahun 2021 dan Triwulan II Tahun 2022 Berdasarkan Lokasi



Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha maka realisasi investasi PMDN yang dapat dicapai sampai dengan Triwulan II tahun 2022 menunjukkan subsektor Pertambangan mengalami penambahan investasi terbesar yaitu mencapai Rp 3,76 Triliun dan memberikan kontribusi terhadap realisasi investasi seluruh sektor usaha yaitu sebesar 42,61%. Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi sebagai kontributor kedua mencapai Rp 2,11 Triliun atau 23,90%. Industri Makanan kontributor ketiga mencapai Rp. 1,16 Triliun atau 13,21%.

Secara keseluruhan terdapat sekitar 20 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap nilai investasi PMDN pada Triwulan II tahun 2022.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, terdistribusi pada subsektor Pertambangan yang menyerap tenaga kerja Indonesia paling banyak yaitu 1.908 orang atau 36,90% dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap melalui tambahan investasi PMDN. Selanjutnya subsektor Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 1.320 orang atau 25,23% dari total seluruh tenaga kerja Indonesia yang terserap. Subsektor jasa lainnya menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 807 orang atau 15,61%

Tabel 2
Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode April-Juni Tahun 2022

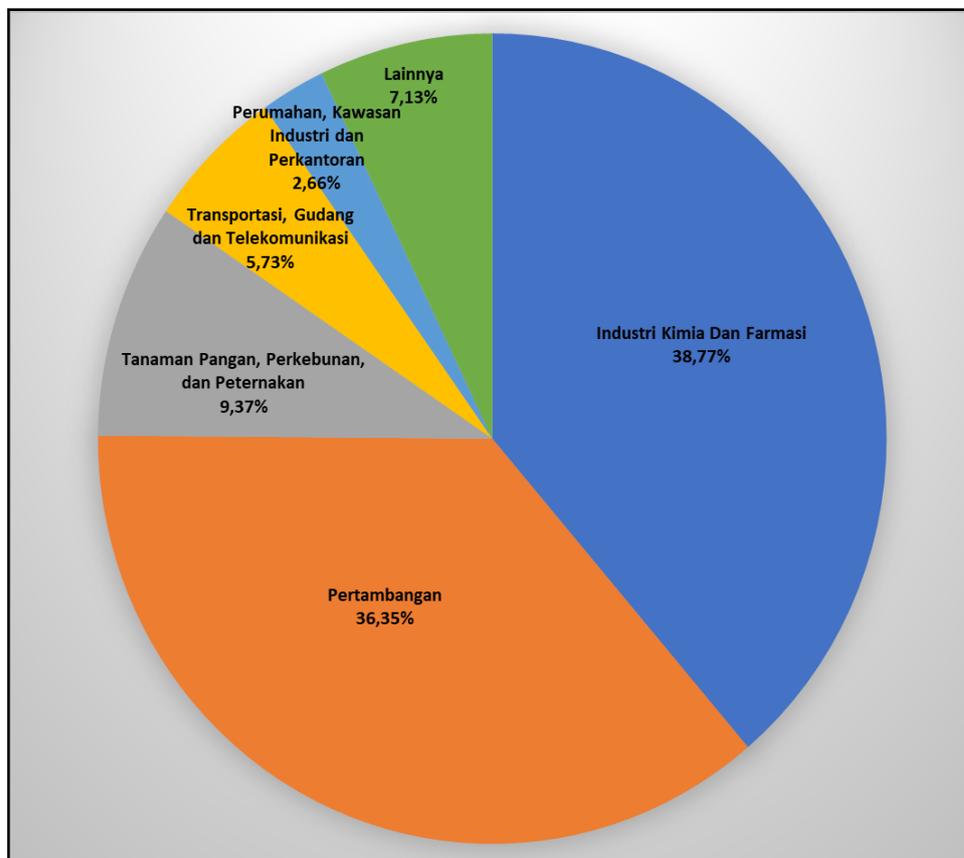
NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	79	1.068.905.600.000	1.320	-
2	Kehutanan	21	13.487.800.000	90	-
3	Perikanan	-	-	-	-
4	Pertambangan	103	3.764.969.400.000	1.908	1

II SEKTOR SEKUNDER					
1	Industri Makanan	40	1.166.989.800.000	327	1
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	9	3.494.200.000	5	-
5	Industri Kertas & Percetakan	1	500.000.000	5	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	19	2.111.684.400.000	20	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	1	-	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	1	-	24	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin & Peralatannya	5	12.543.600.000	-	-
10	Industri Mesin, Elektronik, Instr. Kedokteran, Presisi, Optik & Jam	4	3.747.000.000	4	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	11	753.500.000	41	-
12	Industri Lainnya	5	28.700.000	2	-
III SEKTOR TERSIER					
1	Listrik, Gas dan Air	9	15.079.300.000	11	-
2	Konstruksi	90	6.767.100.000	49	-
3	Perdagangan & Reparasi	273	301.407.300.000	399	1
4	Hotel & Restoran	54	32.741.100.000	86	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	58	60.928.200.000	73	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	21	158.101.600.000	-	-
7	Jasa Lainnya	113	113.799.300.000	807	1
TOTAL		917	8.835.927.900.000	5.171	4

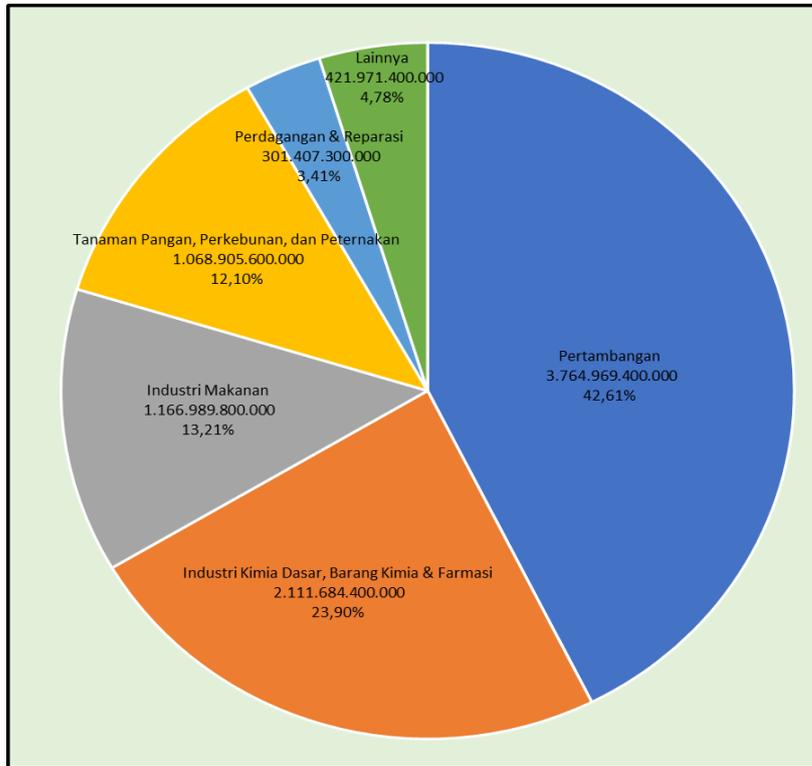
Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMDN Triwulan II Tahun 2021 & Triwulan II Tahun 2022 Berdasarkan Sektor Usaha

a. Triwulan II Tahun 2021



b. Triwulan II Tahun 2022



2. Realisasi Investasi PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMA pada Triwulan II tahun 2022 mencapai US\$ 227,5 Juta atau sebesar Rp 3,26 Triliun, dengan sebaran yang berada di 10 kabupaten/kota. Kabupaten Kutai Timur memberikan kontribusi paling signifikan dengan nilai US\$ 102,22 Juta atau sebesar Rp 1,46 Triliun (44,93% dari total realisasi PMA), terdiri atas 30 proyek PMA. Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi kontributor kedua yaitu mencapai US\$ 35,00 Juta atau sebesar Rp 502,34 Miliar (15,39%). Sedangkan Kabupaten Kutai Barat merupakan kontributor ketiga yaitu sebesar US\$ 26,66 Juta atau sebesar Rp. 382,62 Miliar (11,72%).

Dari sisi penyerapan tenaga kerja Indonesia paling besar terdapat di Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu sebanyak 3.846 orang, disusul Kabupaten Kutai Timur sebanyak 1.019 orang. Dan Kabupaten Berau sebanyak 627 orang. Total penyerapan tenaga kerja asing sebanyak 161 orang. Total penyerapan tenaga kerja Indonesia dan Asing selama periode Triwulan II ini sebanyak 6.548 orang

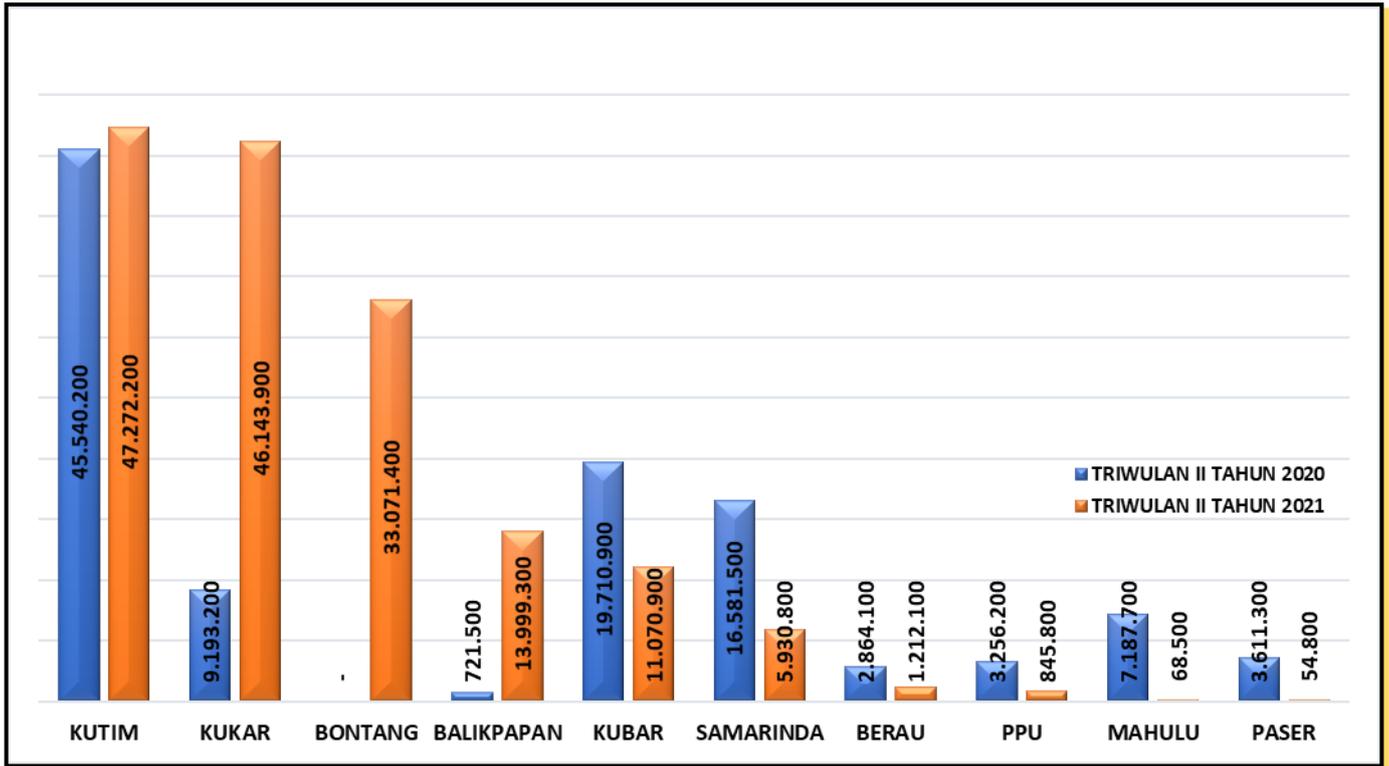
Tabel 3

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode April-Juni 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	Kutai Timur	30	102.221.000	1.019	149
2	Kutai Kartanegara	30	35.006.600	3.846	6
3	Kutai Barat	12	26.663.800	285	1
4	Paser	6	20.364.900	3	-
5	Samarinda	22	18.886.300	94	-
6	Berau	17	15.851.000	627	2
7	Balikpapan	44	6.951.500	513	3
8	Mahakam Hulu	4	867.200	-	-
9	Penajam Paser Utara	4	698.800	-	-
10	Bontang	4	-	-	-
TOTAL		173	227.511.100	6.387	161

Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim
Kurs US\$ terhadap Rp : 1 US\$ = Rp 14.350,-

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMA Triwulan II Tahun 2021 dan Triwulan II Tahun 2022 Berdasarkan Lokasi



Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- Kurs US\$ terhadap Rp : 1 US\$ = Rp 14.350,-

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Realisasi PMA berdasarkan sektor usaha, subsektor Pertambangan mendapatkan tambahan investasi terbesar yaitu US\$ 97,27 Juta (Rp 1,39 Triliun) atau sebesar 42,76% dari keseluruhan realisasi PMA. Subsektor lain yang juga memberikan kontribusi cukup besar bagi investasi di wilayah ini adalah Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan yaitu sebesar US\$ 46,44 Juta (Rp 666,51 Miliar) atau 20,42% dan subsektor Industri Makanan sebesar US\$ 29,54 Juta (Rp 424,03 Miliar) atau 12,99%. Secara keseluruhan terdapat sekitar 17 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap nilai investasi PMA pada Triwulan II tahun 2022.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, terdistribusi pada subsektor Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan yang menyerap tenaga kerja Indonesia paling banyak yaitu 4.089 orang atau 64,02% dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap melalui tambahan investasi PMA. Sektor lain yang juga menyerap tenaga kerja Indonesia adalah subsektor Pertambangan dengan serapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 1.106 orang atau mencapai 17,32% dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap. Disusul subsektor Industri Mineral Non Logam menyerap tenaga kerja Indonesia sebanyak 471 orang atau mencapai 7,37% dari total jumlah tenaga kerja Indonesia yang terserap.

Tabel 4
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode April-Juni Tahun 2022

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	38	46.447.000	4.089	8
2	Kehutanan	3	18.000	1	-
3	Perikanan	-	-	-	-
4	Pertambangan	33	97.275.500	1.106	4

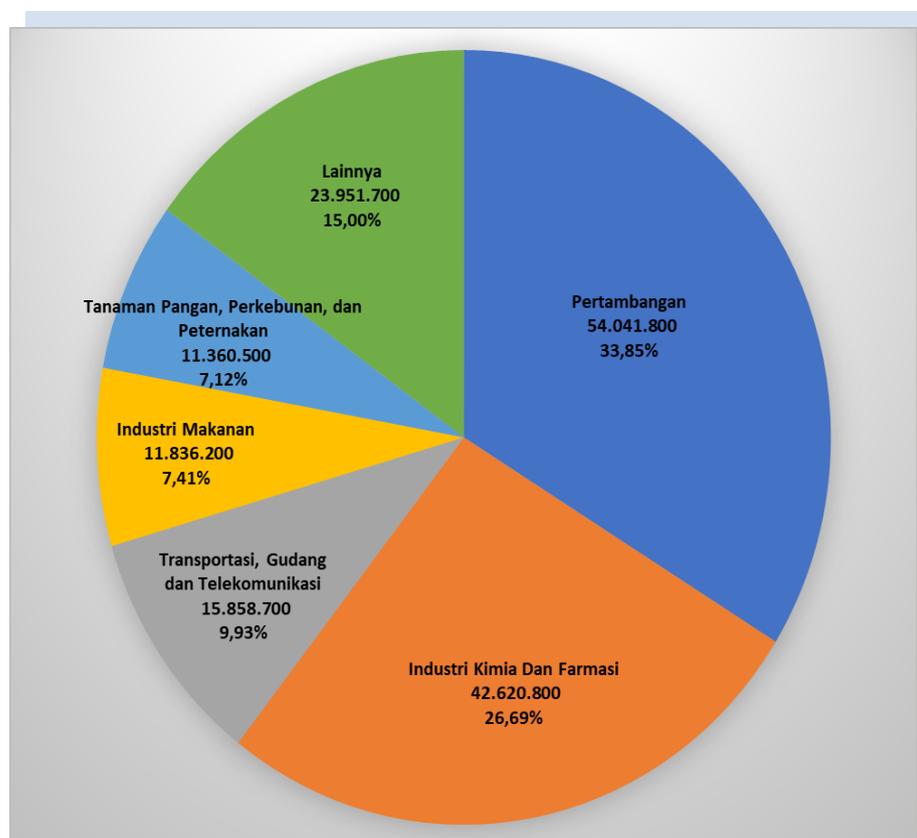
II SEKTOR SEKUNDER					
1	Industri Makanan	23	29.549.200	103	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	2	220.200	111	2
5	Industri Kertas & Percetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	5	6.863.600	3	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	1	75.100	-	-
8	Industri Mineral Non Logam	1	27.682.200	471	146
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin & Peralatannya	5	7.976.200	79	-
10	Industri Mesin, Elektro.Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik & Jam	2	892.300	347	1
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	1	-	1	-
12	Industri Lainnya	-	-	-	-
III SEKTOR TERSIER					
1	Listrik, Gas dan Air	2	-	-	-
2	Konstruksi	-	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	33	3.924.900	38	-
4	Hotel & Restoran	2	307.700	20	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	11	6.252.100	2	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	3	-	-	-
7	Jasa Lainnya	8	27.100	16	-
TOTAL		173	227.511.100	6.387	161

Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM RI, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

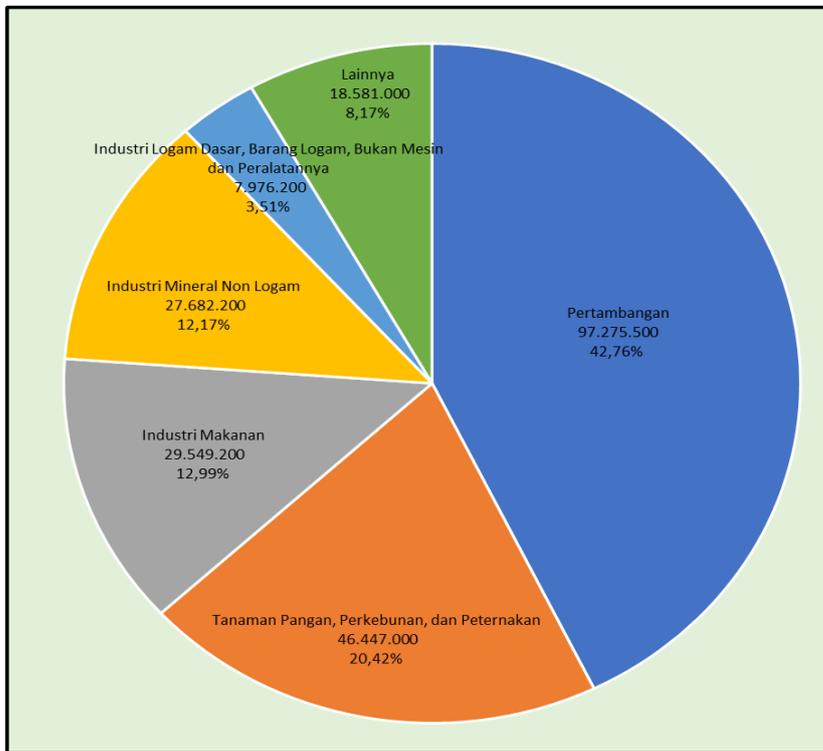
• Kurs US\$ terhadap Rp : 1 US\$ = Rp 14.350,-

Grafik Perbandingan Realisasi Investasi PMA Triwulan II Tahun 2021 & Triwulan II Tahun 2022 Berdasarkan Sektor Usaha

a. Triwulan II Tahun 2021



b. Triwulan II Tahun 2022



2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

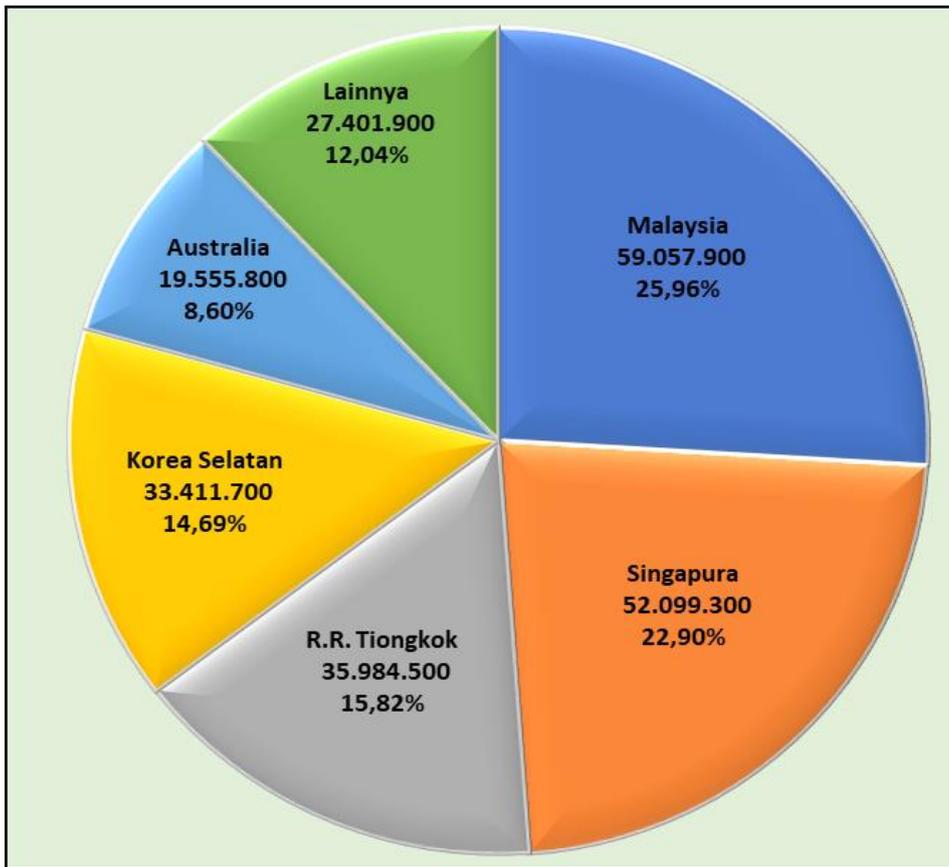
Sampai dengan akhir triwulan II, dilihat dari asal Negara investor (pada tabel 5), menunjukkan bahwa 19 Negara yang terdaftar menempatkan Negara Malaysia, Singapura, dan R.R. Tiongkok sebagai 3 negara yang merealisasikan investasinya relatif lebih besar dari negara lainnya. Investor asal Malaysia telah merealisasikan investasinya senilai nilai US\$ 59,05 Juta (Rp 847,48 Miliar) atau 25,96% dari total nilai total investasi pada 38 proyek. Investor Singapura merealisasikan investasinya senilai US\$ 52,09 Juta (Rp. 747,62 Miliar) atau 22,90% pada di 52 proyek, sedangkan investor dari R.R. Tiongkok merealisasikan investasinya senilai US\$ 35,98 Juta (Rp 516,37 Miliar) atau 15,82% pada 7 proyek.

Tabel 5
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Asal Negara di Kalimantan Timur Periode April-Juni Tahun 2022

No	Asal Negara	Realisasi Investasi (US\$)	Persentase (%)	Jumlah Proyek (Paket)
1	Malaysia	59.057.900	25,96%	38
2	Singapura	52.099.300	22,90%	52
3	R.R. Tiongkok	35.984.500	15,82%	7
4	Korea Selatan	33.411.700	14,69%	9
5	Australia	19.555.800	8,60%	12
6	British Virgin Islands	9.652.300	4,24%	5
7	Amerika Serikat	6.863.600	3,02%	2
8	Inggris	3.659.800	1,61%	9
9	Perancis	3.276.800	1,44%	3
10	Thailand	1.785.700	0,78%	6
11	Jepang	889.100	0,39%	3
12	Swiss	449.300	0,20%	3
13	Hongkong, RRT	376.000	0,17%	6
14	Uni Emirat Arab	211.800	0,09%	3
15	Cayman Islands	158.900	0,07%	7
16	India	41.000	0,02%	4
17	Gibraltar	37.600	0,02%	1
18	Belanda	-	0,00%	2
19	Mauritius	-	0,00%	1
TOTAL		227.511.100	100%	173

Sumber : Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM RI

Grafik Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara Triwulan II Tahun 2022



3. Kumulatif Realisasi Investasi PMDN dan PMA

Berdasarkan angka realisasi investasi yang telah dijelaskan di atas, dapat dikumulatifkan hingga bulan Januari-Juni 2022, realisasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka Rp 13,93 Triliun, terdiri atas PMDN sebesar Rp 10,16 Triliun dan PMA sebesar Rp 3,77 Triliun, yang jika dikomparasikan dengan target realisasi investasi pada tahun 2022 baru mencapai angka 42,82%, dengan total proyek sebanyak 4.352 dan total tenaga kerja yang terserap sebanyak 19.018 orang yang terdiri dari tenaga kerja Indonesia sebanyak 18.883 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 135 orang.

Tabel 6

Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Januari-Juni Tahun 2022

No	Investasi	Realisasi Investasi s.d. Triwulan II	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)
1	PMDN (Rp)	19.019.626.700.000	3.091	16.178
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US\$	559.920.200	444	8.767
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	8.034.854.870.000		
TOTAL (dalam Rp) = 1 + 2.2		27.054.481.570.000	3.535	24.945

Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Rp 14.350,-/US\$

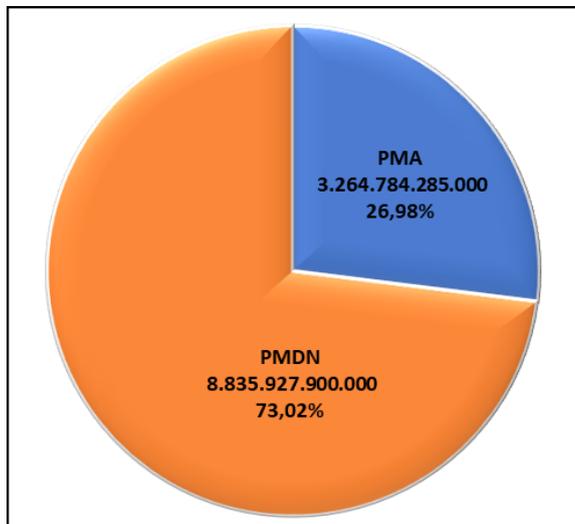
Sumber: Diolah dari data Kementerian Investasi/BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Perbandingan Realisasi Investasi Triwulan II Tahun 2021 dan Triwulan II Tahun 2022

a. Realisasi Investasi Triwulan II Tahun 2021

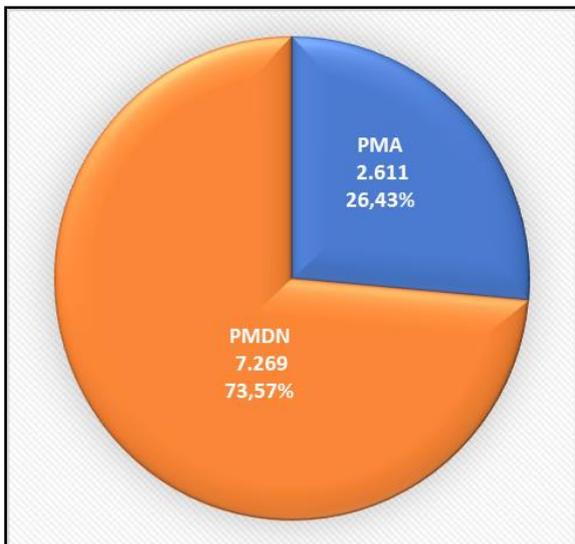


b. Realisasi Investasi Triwulan II Tahun 2022

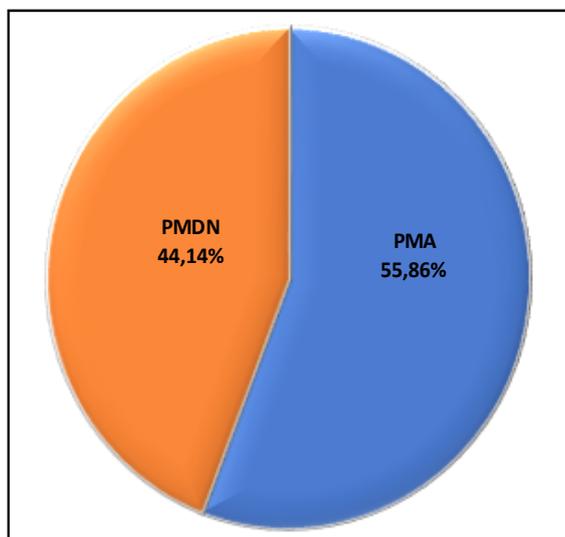


Perbandingan Tenaga Kerja Triwulan II Tahun 2021 dan Triwulan II Tahun 2022

a. Tenaga Kerja Triwulan II Tahun 2021



b. Tenaga Kerja Triwulan II Tahun 2022



Peringkat provinsi Kalimantan Timur pada level nasional, realisasi investasi PMDN pada Triwulan II tahun 2022 menempati *urutan ke-5*, setelah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Riau. Sedangkan untuk PMA berada di *urutan ke-12*, setelah Provinsi Sulawesi Tengah, Jawa Barat, Maluku Utara, DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, Riau, Sumatera Utara, Papua dan Sumatera Selatan. (Tabel 7)

Tabel 7

Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional pada Triwulan II Tahun 2022

PMDN				PMA			
NO	LOKASI	INVESTASI (Rp. Miliar)	PROYEK	NO	LOKASI	INVESTASI (US\$ Juta)	PROYEK
1	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	27.451,4	6.153	1	Sulawesi Tengah	2.177,6	104
2	Jawa Barat	19.269,4	3.716	2	Jawa Barat	1.723,9	2.204
3	Jawa Timur	18.630,0	3.656	3	Maluku Utara	1.285,7	61
4	Riau	12.428,6	644	4	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	882,5	2.350
5	Kalimantan Timur	8.835,9	91	5	Jawa Timur	785,7	716
6	Banten	6.611,2	1.740	6	Jawa Tengah	684,4	494
7	Sumatera Selatan	5.887,7	734	7	Banten	640,3	674
8	Jawa Tengah	4.780,7	2.066	8	Riau	578,2	145
9	Sulawesi Selatan	3.260,4	640	9	Sumatera Utara	462,9	278
10	Kalimantan Selatan	3.238,3	407	10	Papua	321,5	24
11	Sumatera Utara	3.021,5	1.216	11	Sumatera Selatan	311,8	140
12	Jambi	2.889,9	586	12	Kalimantan Timur	227,5	173
13	Nusa Tenggara Barat	2.791,8	277	13	Kalimantan Barat	202,4	151
14	Sulawesi Tenggara	1.812,5	318	14	Kepulauan Riau	151,4	369
15	Maluku Utara	1.682,9	443	15	Bali	150,5	929

Sumber : Kementerian Investasi/BKPM RI, 2022

Peringkat provinsi Kalimantan Timur pada level nasional level nasional realisasi investasi PMDN pada Januari-Juni tahun 2022 menempati *urutan ke-5*, setelah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Riau. Sedangkan untuk PMA berada di *urutan ke-13*, setelah Provinsi Sulawesi Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Maluku Utara, Riau, Jawa Timur, Banten, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Papua dan Sulawesi Tenggara. (Tabel 8).

Tabel 8

Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional pada Januari - Juni Tahun 2022

PMDN				PMA			
No	Lokasi	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek	No	Lokasi	Investasi (US\$ Juta)	Proyek
1	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	50.394,2	12.953	1	Sulawesi Tengah	3.496,8	148
2	Jawa Barat	40.495,6	9.027	2	Jawa Barat	2.996,8	4.268
3	Jawa Timur	34.019,7	9.212	3	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	2.096,5	5.020
4	Riau	21.492,1	1.804	4	Maluku Utara	2.035,0	88
5	Kalimantan Timur	19.019,6	2.653	5	Riau	1.595,1	263
6	Sumatera Selatan	13.955,3	1.351	6	Jawa Timur	1.360,4	1.380
7	Banten	13.536,6	4.087	7	Banten	1.353,3	1.437
8	Jawa Tengah	10.717,1	6.014	8	Jawa Tengah	1.136,1	955
9	Sumatera Utara	8.925,3	3.119	9	Sumatera Utara	714,9	528
10	Kalimantan Selatan	5.433,0	1.085	10	Sumatera Selatan	706,3	236
11	Nusa Tenggara Barat	4.950,0	913	11	Papua	645,3	52
12	Jambi	4.629,7	1.102	12	Sulawesi Tenggara	575,1	70
13	Kalimantan Barat	4.425,4	1.699	13	Kalimantan Timur	559,9	354
14	Sulawesi Selatan	4.370,3	1.544	14	Kepulauan Riau	432,9	679
15	Kepulauan Bangka Belitung	3.264,1	596	15	Kalimantan Barat	412,0	265

Sumber : Kementerian Investasi/BKPM RI, 2022

Catatan :

- ❖ Nilai Investasi Triwulan II Tahun 2022 merupakan realisasi investasi langsung yang dilakukan selama 3 bulan periode laporan (April – Juni Tahun 2022) berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) perusahaan PMA dan PMDN yang diinput secara daring (online).
- ❖ Nilai investasi yang dihitung berdasarkan LKPM Online dari perusahaan PMA dan PMDN, di luar investasi Hulu Migas, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Industri Rumah Tangga, Usaha Mikro dan Usaha Kecil
- ❖ Kurs Triwulan I tahun 2022, US\$ 1 = Rp 14.350 sesuai dengan APBN Tahun 2022.

Informasi lebih lanjut :



Bidang Pengendalian Pelaksanaan DPMPTSP Provinsi Kaltim
Jl. Basuki Rahmat No.56 Samarinda 75112
Telp (0541) 743235 - 743487
Website : <https://dpmptsp.kaltimprov.go.id>
Email : dpmptsp@kaltimprov.go.id
dpmptsp.kaltim@gmail.com